

PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM URBAN FARMING DI KELURAHAN KUTISARI, KOTA SURABAYA

DINI AYU TRIWAHYUNI



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Pengembangan Masyarakat Melalui Program *Urban Farming* di Kelurahan Kutisari, Kota Surabaya” adalah karya saya dengan arahan dan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dan karya ilmiah saya kepada IPB University.

Bogor, Juli 2024

Dini Ayu Triwahyuni
NIM J0317201062

ABSTRAK

DINI AYU TRIWAHYUNI. Pengembangan Masyarakat Melalui Program *Urban Farming* di Kelurahan Kutisari, Kota Surabaya. Dibimbing oleh AGIEF JULIO PRATAMA dan TRI BUDIARTO.

Pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui partisipasi aktif dan pendampingan. *Urban farming* merupakan pemanfaatan lahan kosong di kawasan perkotaan untuk menghasilkan produk pertanian lokal. *Urban farming* dapat menjadi alternatif untuk mencapai kedaulatan pangan dengan masalah keterbatasan lahan di kawasan perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan model kegiatan pengembangan masyarakat 1) menguraikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan masyarakat 2) menganalisis manfaat program bagi komunitas 3). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif (*mix methods*). Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, pengisian kuesioner, studi pustaka, dan arsip dokumen milik instansi terkait. Sasaran pada penelitian yaitu komunitas *urban farming* di Kelurahan Kutisari, Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan masyarakat *urban farming* di Kelurahan Kutisari yaitu menggunakan model pengembangan masyarakat lokal yang menekankan pada partisipasi aktif anggota komunitas dalam setiap tahapan kegiatan. Faktor internal pada tingkat pendidikan berada pada kategori menengah (SMA) dan termasuk ke dalam golongan masyarakat menengah pada pendapatan UMK Surabaya. Mayoritas anggota komunitas yaitu laki-laki dengan pekerjaan utama sebagai karyawan swasta pada usia produktif 40-49 tahun. Faktor eksternal pada akses informasi dan akuntabilitas berada pada kategori tinggi dengan partisipasi komunitas berada pada kategori sedang yang turut didukung oleh fasilitas pendukung berupa lahan fasilitas umum. Manfaat program bagi komunitas berada pada kategori tinggi. Tingginya kesadaran anggota terhadap manfaat program tentunya belum cukup untuk mencapai keberhasilan program. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat partisipasi komunitas yang masih berada pada kategori sedang.

Kata kunci: kedaulatan pangan, komunitas, partisipasi, perkotaan

ABSTRACT

DINI AYU TRIWAHYUNI. Community Development Through Urban Farming Program in Kutisari Village, Surabaya City. Supervised by AGIEF JULIO PRATAMA and TRI BUDIARTO.

Community development is an activity that aims to improve the quality of life and welfare of the community in a sustainable manner through active participation and assistance. Urban farming is the utilization of empty land in urban areas to produce local agricultural products. Urban farming can be an alternative to achieve food sovereignty with the problem of limited land in urban areas. This study aims to describe the model of community development activities 1) describe internal and external factors that influence community development 2) analyze the benefits of the program for the community 3). The research approach used is a combined qualitative and quantitative research approach (mix methods). Data collection methods are obtained from observation, interviews, documentation, filling out questionnaires, literature studies, and document archives belonging to related agencies. The target of the study is the urban farming community in Kutisari Village, Surabaya City. The results of the study indicate that the urban farming community development model in Kutisari Village uses a local community development model that emphasizes the active participation of community members in each stage of the activity. Internal factors at the level of education are in the middle category (high school) and are included in the middle class community in the UMK income of Surabaya. The majority of community members are men with their main jobs as private employees at a productive age of 40-49 years. External factors on access to information and accountability are in the high category with community participation in the medium category which is also supported by supporting facilities in the form of public facility land. The benefits of the program for the community are in the high category. The high awareness of members towards the benefits of the program is certainly not enough to achieve program success. This can be seen from the level of community participation which is still in the medium category.

Keywords: community, food sovereignty, participation, urban



Judul Proyek Akhir : Pengembangan Masyarakat Melalui Program
Urban Farming di Kelurahan Kutisari, Kota Surabaya
Nama : Dini Ayu Triwahyuni
NIM : J0317201062

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Agief Julio Pratama, S.P., M.Si.

Pembimbing 2:

Tri Budiarto, S.KPm., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP 199105112024061001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat M.T.
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 31 Juli 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanaahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih ialah “Pengembangan Masyarakat Melalui Program *Urban Farming* di Kelurahan Kutisari, Kota Surabaya”.

Terima kasih penulis ucapkan atas dukungan semua pihak yang membantu diantaranya:

1. Agief Julio Pratama, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan banyak memberi saran.
2. Tri Budiarto, S.Kpm., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan banyak memberi saran.
3. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian yang telah memberi dukungan serta saran.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang.
5. PPL dan masyarakat Kelurahan Kutisari yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian.
6. Teman-teman Mahasiswa Institut Pertanian Bogor, khususnya Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian angkatan 57 yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat.

Demikian laporan proyek akhir dibuat, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Dini Ayu Triwahyuni

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsep /Teori	4
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Pemikiran	13
2.4 Kebaruan Studi	14
III METODE PENELITIAN	15
3.1 Lokasi dan Waktu	15
3.2 Pendekatan Penelitian	15
3.3 Komunitas yang Diamati	15
3.4 Data yang Diamati	16
3.5 Pengumpulan Data	17
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	20
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
4.1 Keadaan Geografis	21
4.2 Karakteristik Penduduk	22
4.3 Gambaran Komunitas	24
4.4 Struktur Kepengurusan	24
V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Model Pengembangan Masyarakat <i>Urban Farming</i>	25
5.3 Faktor Internal yang Mempengaruhi Pengembangan Masyarakat	31
5.4 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pengembangan Masyarakat	33
5.5 Manfaat Pengembangan <i>Urban Farming</i>	38
VI SIMPULAN DAN SARAN	45
6.1 Simpulan	45
6.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50



DAFTAR TABEL

1	Telaah penelitian terdahulu	8
2	Subjek penelitian	16
3	Data yang diamati	17
4	Skor jawaban responden	18
5	Matriks pengumpulan data	19
6	Karakteristik penduduk	23
7	Karakteristik responden	32
8	Akses informasi	34
9	Akuntabilitas	35
10	Partisipasi komunitas	37
11	Manfaat program	38
12	Perolehan sayur untuk setiap anggota	44

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran pengembangan masyarakat di Kelurahan Kutisari	14
2	Peta sebaran RT dan RW Kelurahan Kutisari	22
3	Struktur kepengurusan komunitas <i>urban farming</i> Kelurahan Kutisari	24
4	Pohon masalah pada kegiatan FGD di Kelurahan Kutisari	26
5	Kegiatan FGD bersama komunitas di Kelurahan Kutisari	27
6	Sosialisasi penyuluhan GAP budidaya tanaman tasapot	27
7	Sosialisasi penyuluhan pencatatan administrasi	28
8	Sosialisasi penyuluhan pencegahan dan pengendalian OPT	28
9	Penanaman tasapot a) dan pemasangan ajir b)	29
10	Kegiatan perakitan instalasi a) dan pindah tanam hidroponik b)	29
11	Pengaplikasian pestisida nabati a) pembuatan <i>yellow trap</i> dan <i>sexferomon</i> b)	30
12	Keadaan lahan sebelum kegiatan a) sesudah kegiatan b)	31
13	Keadaan greenhouse sebelum kegiatan a) sesudah kegiatan b)	31
14	Kegiatan pasca panen oleh anggota wanita	32
15	Keadaan lapangan fasilitas umum a) <i>greenhouse</i> hidroponik b)	35
16	Kegiatan monitoring dan penilaian oleh DKPP Kota Surabaya dan DKPP Provinsi Jawa Timur	36
17	Kegiatan panen hidroponik oleh anggota a) kegiatan panen oleh konsumen	38
18	Hasil produksi komoditas pendampingan tasapot	39
19	Hasil produksi komoditas pendampingan hidroponik	40
20	Tingkat produktivitas lahan di Kelurahan Kutisari	40
21	Tingkat pengetahuan komunitas	41
22	Penyemaian hidroponik a) penggunaan TDS meter b)	42
23	Pencampuran media tanam a) penyemprotan pupuk daun	42
24	Sekat pembatas pada demplot lokasi budidaya	43



DAFTAR LAMPIRAN

1	Pertanyaan wawancara FGD pengembangan masyarakat	51
2	Kuesioner pengembangan masyarakat <i>urban farming</i>	52
3	Pertanyaan wawancara kegiatan	55
4	Pertanyaan <i>pre-test post-test</i>	56
5	Data karakteristik responden	57
6	Data luas lahan	61
7	Data produksi pengembangan komoditas tasapot dan hidroponik	62
8	Data produktivitas lahan	63
9	Data tingkat pengetahuan responden	64